

PENGARUH PERSEPSI PEMILIK, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA MADIUN

Widya Asti Prasiامي¹, Sasmito Widi Nugroho², Koerniawan Dwi Wibawa³

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun, Jawa Timur^{1,2,3}

Corresponding email: widyaasti123@gmail.com

Author Email : why21dhi@yahoo.com , koerniawandwi6@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Article History</p> <p>Submission : 28/07/2025 Review : 19/08/2025 Revised : 02/09/2025 Accepted : 05/09/2025 Published : 15/09/2025</p>	<p><i>This study aims to examine the influence of owner perceptions, accounting knowledge, and business scale on the use of accounting information by MSMEs in Madiun City. The theory used in this study is the Theory of Planned Behavior (TPB). The population in this study were MSMEs registered with the Manpower and Cooperatives Office of Small and Medium Enterprises in Madiun City. The sampling technique used was purposive sampling. The research data were sourced from a questionnaire of 100 respondents via Google Form. This research method used Structural Equation Modeling (SEM) with a Partial Least Squares (PLS) approach and SmartPLS 3.0 software. Data analysis techniques used were Outer Model Testing, Inner Model Testing, and Hypothesis Testing. The results of this study indicate that owner perceptions have no effect on the use of accounting information with a significance value of 0.151. Accounting knowledge does influence the use of accounting information with a significance value of 1.001. And business scale does influence the use of accounting information with a significance value of 0.000. Keywords: MSMEs, owner perceptions, accounting knowledge, business scale, and use of accounting information</i></p>
<p>Keywords</p> <p>UMKM; Persepsi pemilik; Pengetahuan akuntansi; Skala usaha; Penggunaan informasi akuntansi</p>	<p>ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh persepsi pemilik, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Madiun. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori <i>Theory Planed Behavior</i> (TPB). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Madiun. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>. Data penelitian bersumber dari kuesioner sebanyak 100 responden melalui <i>google form</i>. Metode penelitian ini</p>

menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dan menggunakan software SmartPLS 3.0. Teknik analisis data yang digunakan adalah Pengujian Outer Model, Inner Model, dan Pengujian Hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pemilik tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikan 0,151. Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikan 1,001. Dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dengan nilai signifikansi 0,000.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemiskinan, inflasi, serta terbatasnya lapangan pekerjaan menjadi tantangan utama pada pertumbuhan ekonomi saat ini. Keadaan tersebut mempengaruhi kualitas sumber daya manusia, yang tercermin dalam meningkatnya jumlah pengangguran di masyarakat. UMKM merupakan usaha kecil yang memiliki manfaat dalam mendorong peningkatan dan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Peran UMKM dalam perekonomian masyarakat kecil, yaitu sebagai alat untuk mengurangi kemiskinan, membantu pemerataan ekonomi, dan meningkatkan pendapatan negara.

Sistem pelaporan keuangan yang baik perlu diterapkan dalam usaha tetapi pelaku UMKM yang ada di Kota Madiun belum menerapkan. Hal ini dikarenakan mereka menganggap proses akuntansi rumit dan kurang relevan dengan keberlangsungan usaha. Minimnya penerapan sistem akuntansi yang baik menjadi kendala utama bagi UMKM di Madiun. Kebanyakan UMKM hanya mencatat transaksi secara manual dan tidak tersusun sehingga menghambat proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan dengan baik.

Dalam menjalankan sebuah usaha, Penggunaan Informasi akuntansi menjadi aspek yang sangat esensial dalam menunjang efektivitas operasional suatu usaha. Menurut Azzahrona dkk., (2022) Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, meliputi perangkat kerja dan tenaga kerja yang disusun secara sistematis guna mengonversi data keuangan menjadi informasi yang relevan.

Persepsi pemilik merupakan rangkaian kelompok atau individu pebisnis dalam pengalaman atau penjelasan yang diterima untuk memahami situasi di lingkungan usaha (Piliandani dkk., 2020). Meskipun persepsi tersebut dapat berkembang seiring perjalanan usaha, sebagian besar pelaku usaha yang telah berpengalaman dalam mengelola bisnisnya tetap memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pentingnya akuntansi.

Semakin baik pemahaman pelaku usaha terhadap akuntansi, semakin besar kesadaran mereka akan pentingnya, manfaatnya, dan cara penggunaannya. Oleh karena itu,

mempelajari akuntansi sangat diperlukan agar pemilik usaha dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengaplikasikan akuntansi di perusahaan (Putri & Effendi, 2023).

Penggunaan informasi akuntansi juga dapat dipengaruhi oleh skala usaha. Menurut Salim & Fadhila, (2023) skala usaha yaitu kemampuan perusahaan dalam mengatur bisnisnya berdasarkan total pendapatan yang didapatkan, dan jumlah karyawan. Meningkatnya penghasilan yang diperoleh pemilik usaha sebanding dengan bertambahnya tantangan yang dihadapi dalam mengakses dan memanfaatkan informasi akuntansi secara efektif (Mustofa & Trisnaningsih, 2021).

Berdasarkan permasalahan mengenai pelaku UMKM memiliki keterkaitan langsung terhadap bagaimana informasi akuntansi dipakai dalam pengambilan keputusan usaha, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Madiun”.

Landasan Teori

Theory Planed Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) yang mempelajari tentang sikap terhadap perilaku. Penentu terpenting perilaku seseorang adalah intensi untuk berperilaku, yaitu kombinasi dari sikap untuk menampilkan perilaku norma subjektif. Seseorang akan menampilkan suatu perilaku yang positif atau negatif untuk menampilkan suatu perilaku tertentu sehingga memunculkan intensi untuk berperilaku yang ditentukan oleh sikap.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Saputri dkk., (2022) menyatakan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan utama dalam perekonomian rakyat. UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. UMKM diharuskan untuk melakukan perubahan agar menjadi lebih baik untuk meningkatkan daya saingnya. Hal ini dikarenakan banyak pengusaha kecil dan menengah yang memulai usaha dari industri rumahan sehingga pengelolaannya keuangannya tersusun dengan baik.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 UMKM dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan.

1. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp. 1 miliar
2. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp. 1 miliar sampai dengan paling banyak Rp. 5 miliar.
3. Usaha menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp. 5 miliar sampai dengan paling banyak Rp. 10 miliar

Penggunaan Informasi Akuntansi

Ayem dkk., (2023) menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan proses mengumpulkan dan menganalisis data untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih baik. Dengan memanfaatkan data akuntansi, perusahaan dapat merencanakan masa depan, mengoptimalkan sumber daya, dan memastikan operasional berjalan efisien. Dengan menerapkan akuntansi, para pelaku UMKM bisa mendapatkan banyak informasi penting dari laporan keuangan yang dibuat secara teratur.

Persepsi Pemilik

Priandani dkk., (2020) menyatakan bahwa persepsi pemilik adalah cara pandang atau pikiran seorang pemilik usaha terhadap kondisi bisnisnya. Persepsi pelaku UMKM merupakan suatu tindakan atau tanggapan yang dimiliki apakah manfaat akuntansi menjadi bagian dari kegiatan usaha sebagai alat untuk membantu menyediakan informasi dan membantu dalam mengambil keputusan (Maghfiroh & Sholichah, 2024).

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah proses pencatatan dari transaksi-transaksi dari suatu kejadian dalam suatu perusahaan yang memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal perusahaan dan membantu mereka dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan.

Skala Usaha

Skala usaha merupakan salah satu indikator pertumbuhan perusahaan, dimana perusahaan yang lebih besar cenderung memberikan pengaruh terhadap karyawannya. Peningkatan jumlah karyawan dari tahun ke tahun mencerminkan proses pertumbuhan dan perkembangan perusahaan, sebab perusahaan yang semakin besar memerlukan tenaga kerja dalam jumlah yang lebih banyak (Risa dkk., 2021).

Hipotesis Penelitian

H1: Persepsi pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Madiun

H2: Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Madiun.

H3: Skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kota Madiun.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Riset ini tergolong dalam kategori riset lapangan yang menerapkan metodologi kuantitatif. Berdasarkan Creswell dalam Kusumastuti dkk., (2020) metode kuantitatif merupakan metode yang dipakai untuk mengevaluasi hipotesis melalui analisis hubungan variabel. Penelitian kuantitatif dilakukan untuk menemukan pengetahuan dan menyajikan data dalam bentuk angka berdasarkan informasi empiris yang dinyatakan dalam bentuk numerik dan dapat dianalisis secara statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekumpulan subjek penelitian yang digunakan untuk sumber informasi yang memiliki karakteristik tertentu dan mewakili kesesuaian dengan tujuan penelitian. Penetapan populasi bertujuan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari keseluruhan anggota yang ada dalam populasi tersebut (Hardani dkk., 2020). Populasi dalam riset ini mencakup pelaku UMKM di Kota Madiun yang berjumlah sebanyak 23.768 unit usaha dari berbagai sektor.

Dalam Riset ini peneliti memakai teknik *purposive sampling* didasarkan pada pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan riset. Subjek riset ini terdiri dari pelaku UMKM di Kota Madiun yang tercatat di Disnaker Kota Madiun. Peneliti menerapkan rumus Slovin untuk menghitung besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Rahim dkk., 2021).

Metode Pengumpulan Data

Kuesioner dipilih menjadi teknik pengambilan data penelitian ini, karena berdasarkan Sugiyono, (2019) metode pengumpulan data dengan instrumen kuesioner dinilai tepat untuk wilayah yang luas. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan media elektronik dimana para responden dapat mengisi kuesioner dengan menggunakan *gadget* penelitian.

Teknik Analisis Data

Partial Least Square (PLS)

Metode yang digunakan untuk melakukan pengujian dengan pemanfaatan perangkat lunak SmartPLS 3.0, yaitu *software* yang digunakan mengukur dan membuat model hubungan antara variabel dalam suatu kerangka konseptual (Iba & Wardhana, 2023).

Analisis Deskriptif

Berdasarkan (Kusumastuti dkk., 2020) metode deskriptif ini menggambarkan dan mendeskripsikan data yang ditemukan. Tujuan dari deskripsi adalah untuk menyajikan gambaran data yang akurat berdasarkan data numerik.

Uji Instrumen

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

A *Convergent validity*

Berdasarkan Azzahrona dkk., (2022) Untuk menguji *convergent validity* digunakan nilai *outer loading* atau *loading* faktor. Suatu indikator dinyatakan valid atau memenuhi *convergent validity* apabila memiliki nilai *outer loading* $> 0,7$.

B *Discriminant Validity*

Berdasarkan (Ghozali & Latan, 2015) *Discriminant validity* digunakan untuk menguji validitas discriminant dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai *cross loading* untuk setiap variabel harus $> 0,7$. Selain itu, dengan membandingkan nilai *square root of Average Variance Extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk lainnya dalam model.

C *Composite Reliability*

Berdasarkan Azzahrona dkk., (2022) *Composite Reliability* digunakan untuk mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliabel jika nilai *composite reliability* harus $> 0,7$.

2. Pembuatan Model Struktural (Inner Model)

A. *Coefficient Determination (R-Square)*

Perubahan nilai R² dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah memiliki pengaruh yang substantif (Setiabudhi dkk.,2025). Nilai R-square berkisar antara 0 hingga 1, dimana nilai yang mendekati 1 menunjukkan model yang sangat baik dalam menjelaskan data. Semakin tinggi R-square, semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. R-square dibedakan menjadi 3 yaitu 0,75 (kuat), 0,50 (moderate), dan 0,25 (lemah).

B. *Path Coefficient*

Koefisien jalur (*Path Coefficient*) merupakan suatu nilai yang memiliki fungsi untuk menunjukkan arah hubungan variabel, apakah suatu hipotesis memiliki arah yang positif maupun negatif (Yamin & Kurniawan, 2024). Jika nilai berada pada rentang 0 sampai 1 maka dapat dinyatakan positif. Sedangkan jika nilai berada pada rentang -1 sampai dengan 0 maka dapat dinyatakan negatif.

3. Uji hipotesis

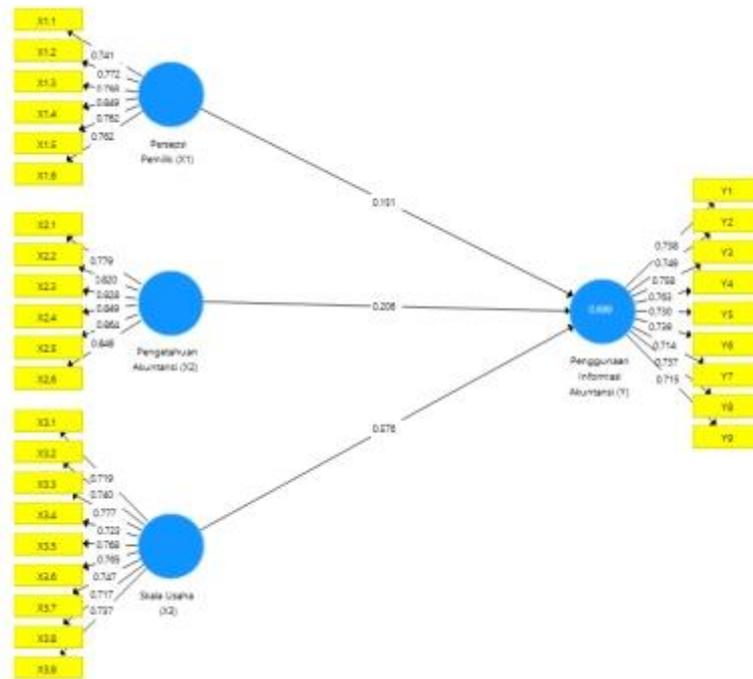
Uji hipotesis dilakukan untuk melihat nilai signifikansi. Prosedur *bootstrapping* akan memperoleh nilai T hitung (*t statistic*) lebih besar dari nilai T tabel, maka dapat dinyatakan bahwa koefisien secara signifikan statistik. Nilai T tabel yang digunakan untuk pengujian

satu sisi (*one tailed*) adalah 1,660. Pada penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0.05 dan dapat dikatakan signifikan jika nilai *p value* dibawah 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

a. Convergent validity



Gambar 1 Output Outer Model Smart Pls 3

b. Discriminant Validity

Tabel 1 Average Variance Extracted (AVE)

Konstruk	AVE	Ket
Persepsi Pemilik	0.611	Valid
Pengetahuan Akuntansi	0.692	Valid
Skala Usaha	0.554	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi	0.545	Valid

Berdasarkan hasil pengukuran Average Variance Extracted (AVE) untuk menguji validitas dari beberapa konstruk yang ada. Hasil konstruk yang baik pada uji

Average Variance Extracted ini yaitu harus diatas 0,5 (Damayanti dkk., 2024). Pada tabel 1 hasil dari uji Average Variance Extracted memiliki nilai diatas 0,5, sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk memiliki nilai validitas yang baik

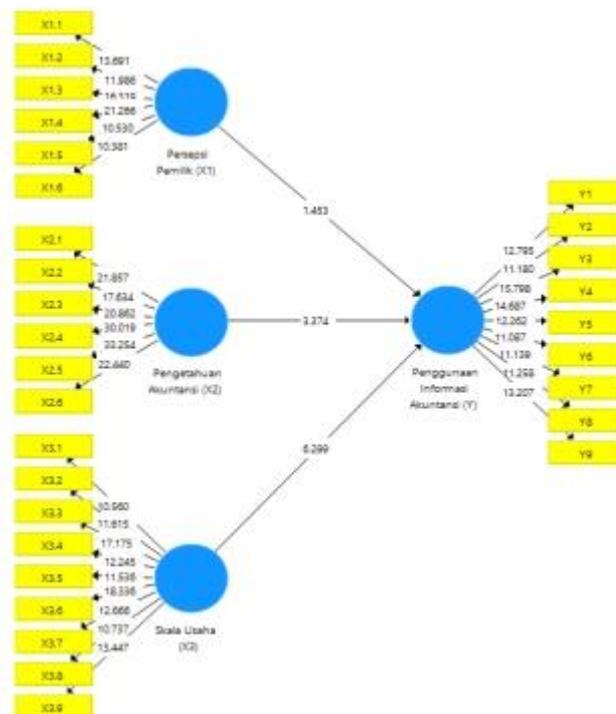
c. Composite Reliability

Tabel 2 Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Konstruk	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Persepsi Pemilik	0,872	0,904	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi	0,911	0,931	Reliabel
Skala Usaha	0,899	0,918	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,896	0,915	Reliabel

Berdasarkan hasil outer model menyatakan bahwa nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability pada tabel diatas semua konstruk sangat baik yaitu diatas 0,7 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk memiliki nilai reliabilitas yang baik.

2. Pengujian Model Struktural (Inner Model)



Gambar 2 Output Inner Model Smart Pls 3

a. (R-Square)

Tabel 3 (R-Square)

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,699	0,689

Berdasarkan hasil dari nilai *R-Square Adjusted* berarti nilai validitas konstruk nilai Penggunaan Informasi Akuntansi yaitu sebesar 68,9 yang dimana mampu menerangkan atau memprediksi 68,9% Penggunaan Informasi Akuntansi sedangkan 31,1% sisanya diterangkan oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

b. Path Coefficient

Tabel 4 Path Coefficient

	Nilai Path Coefficient	Keterangan
X ₁ -> Y	0,151	Berpengaruh secara positif
X ₂ -> Y	0,206	Berpengaruh secara positif
X ₃ -> Y	0,576	Berpengaruh secara positif

3. Uji hipotesis

Tabel 5 Uji Hipotesis

	<i>T/ Statistics (IO/STDEVI)</i>	P Value
Persepsi Pemilik	1.438	0.151
Pengetahuan Akuntansi	3.292	0,001
Skala Usaha	6.234	0.000

Berdasarkan penjelasan dari tabel 4 & tabel 5 dapat dilihat bahwa untuk hasil pengujian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pengaruh Persepsi Pemilik terhadap penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan analisis SmartPLS 3 diketahui bahwa persepsi pemilik mengenai akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi Akuntansi, dalam analisis sebelumnya t-statistic tercatat senilai 1.438 dimana lebih kecil dari 1,660 serta didukung oleh P-value senilai 0,151 yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa pandangan persepsi pemilik tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi. Meskipun pemilik UMKM memiliki pemahaman yang tinggi mengenai pentingnya akuntansi, hal ini tidak mendorong penerapan informasi akuntansi secara efektif dalam laporan keuangan usaha mereka.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan analisis SmartPLS 3 diketahui bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi Akuntansi. Hasil analisis menunjukkan t-statistic senilai 3.292 yang lebih besar 1,660 dan didukung oleh P-value senilai 0,001 lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan jika pengetahuan akuntansi secara signifikan memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan Informasi Akuntansi. Oleh sebab itu, metode belajar mengenai akuntansi diharapkan bisa meningkatkan wawasan pelaku UMKM, maka pemahaman mereka terhadap penggunaan informasi akuntansi juga meningkat

Pengaruh Skala Usaha terhadap penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan analisis SmartPLS 3 diketahui bahwa skala usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi Akuntansi. Analisis yang telah dilakukan diatas sebelumnya menunjukkan t-statistic senilai 6.234 lebih besar dari 1,660 dan didukung oleh nilai P-value senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Temuan ini mengindikasikan jika skala usaha secara signifikan memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan Informasi Akuntansi. Makin banyak total karyawan makin tinggi juga kesulitan yang ditanggung perusahaan ataupun UMKM, bertambahnya kesulitan perusahaan akan mengharuskan perusahaan menjadi lebih baik. Selain itu temuan yang diperoleh dari kegiatan usaha juga menunjukkan adanya siklus aset dan modal yang dimiliki pelaku UMKM. Apabila jumlah pendapatan yang diperoleh meningkat maka tingkat kerumitan usaha dalam menggunakan informasi akuntansi semakin besar.

KESIMPULAN

Temuan ini menguji bagaimana pengaruh Persepsi Pemilik, Pengetahuan akuntansi dan Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kota Madiun. Berdasarkan temuan yang dilakukan disimpulkan bahwa pandangan persepsi pemilik(X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan Informasi Akuntansi, hal ini ditunjukkan t-statistic tercatat senilai 1.438 dimana lebih kecil dari 1,660 serta didukung oleh P-value senilai 0,151 yang lebih besar dari 0,05. Pengetahuan Akuntansi (X2) secara signifikan memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan Informasi Akuntansi, hal ini ditunjukkan t-statistic tercatat senilai 3.292 yang lebih besar 1,660 dan didukung oleh P-value senilai 0,001 lebih kecil dari 0,05. Skala Usaha (X3) secara signifikan memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan Informasi Akuntansi, hal ini

ditunjukkan t-statistic tercatat senilai 6.234 lebih besar dari 1,660 dan didukung oleh nilai P- value senilai 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Daftar Pustaka

- Ayem, S., Kentari, A., & Wahidah, U. (2023). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Pengguna Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomis Dewantara*, 6(1), 414–420.
- Azzahrona, R., Cahyaningtyas, S., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572–584.
- Damayanti, S., Khosasi, D. B., Sihombing, J. S., & Sulia, S. (2024). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Jesya*, 7(2), 1558–1569.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0* (2nd Ed.). Universitas Diponegoro.
- Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). *Pengolahan Data Dengan Analisis Smart Pls*. CV Eureka Media Aksara.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A., & Achmad, T. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vols. Viii, 106 Hlm, Uk: 17.5x25 Cm). CV Budi Utama.
- Maghfiroh, N. L., & Sholichah, M. (2024). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kabupaten Gresik. *Jcaa (Journal Of Culture Accounting And Auditing)*, 3(1), 67–79.
- Mustofa, A. W., & Trisnaningsih, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Umkm. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 30–42.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (2021).
- Prihandani, N. M. I., Pradnyanitasari, P. D., & Saputra, K. A. K. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 8(1), 67–73.

- Putri, R. R., & Effendi, S. (2023). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Scientia Journal*, 1–10.
- Rahim, R., Sa'odah, Tiring, S., Fitriyah, L., Dewi, M., Hendrika, I., Mutia, Pamungkas, M., Sutrisno, E., Wulandari, H., Trimurtini, & Wicaksono, A. (2021). *Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)* (1st Ed.). Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Rahmayanti, N., Wafirotin, K. Z., & Wijayanti, I. (2022). Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan Dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Journal Of Public And Business Accounting*, 3(1), 49–60.
- Risa, E. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang. (*Pareso Jurnal*) *Pengembangan Ilmu Akuntansi & Keuangan*, 3(4), 903–915.
- Salim, N., & Fadhila, Z. R. (2023). Analisis Pengaruh Pelatihan Akuntansi, Skala Usaha Dan Jenjang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi Pada Umkm Di Kota Semarang. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 221–233.
- Saputri, D. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Journal Of Accounting Taxing And Auditing (Jata)*, 3(2).
- Setiabudhi, H., Suwono, Setiawan, Y., & Karim, S. (2025). *Analisis Data Kuantitatif Dengan Smartpls 4* (Vols. 1–102). Borneonoveltypublishing.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D: Vol. 1 S.D.28*. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (Ikapi).
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2024). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian Dengan Partial Least Squarepath Modeling, Aplikasi Dengan Software Xlstat, Smartpls Dan Visual Pls* (Edisi Digital). Selemba Empat Infotek.